

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS  
BERITA DENGAN MODEL PBL (*PROBLEM BASED  
LEARNING*) BERBANTUAN APLIKASI CANVA PADA  
SISWA KELAS VII SMPN 5 BLORA TAHUN  
PELAJARAN 2024/2025**

**SKRIPSI**



**Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :**

**Suciana**

**NIM 21110091**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**

**IKIP PGRI BOJONEGORO**

**2025**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Blora Tahun Pelajaran 2024/2025” disusun oleh :

Nama : Suciana

NIM : 21110091

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 02 Juli 2025

Pembimbing 1



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd

NIDN 0704118901

Pembimbing 2



Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd.

NIDN 0727028703

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Blora Tahun Pelajaran 2024/2025** disusun oleh:

Nama : Suciana

Nim : 21110091

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

Penguji I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN 0706058801

Sekretaris,



Joko Setiyono, M.Pd.

NIDN 0724128701

Penguji II,



Sutrimah, M.Pd.

NIDN 0729058701

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.

NIDN 0014016501

## **MOTTO**

Keberanian itu bukan anugerah. Tapi hasil latihan hidup sehari-hari. Keberanian itu sama seperti otot manusia, kalau tidak dilatih akan jadi lemah.

Dalam hidup ini kita menghadapi banyak tantangan. Latihan pertama adalah, jangan lari!, hadapi semuanya. Itu cara untuk melatih keberanian.

Pramoedya Ananta Toer

(6 Februari – Abadi)

Dikehidupan yang seberjuang dan semandiri ini, semoga tuhan sisakan satu pintu rezeki yang tak pernah ada habisnya kepada ciptaannya.

QS. Al-Israa (17-30)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kupersembahkan kepadamu Allah SWT, yang telah memberikan rahmad serta hidayahnya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan sebagai salah satu langkah pada tahap keberhasilan. Dengan segenap rasa cinta dan kasih, skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Cinta pertama saya, Ayahanda Tercinta Alm. Bapak Siswoto, Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh pendidikan. Kepergianmu membuat penulis mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, ragamu memang sudah tidak bisa penulis jangkau tapi namamu akan tetap menjadi motivasi terkuat sampai detik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan dan cinta tulus kasih yang diberikan, walaupun singkat tapi sangat berarti. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan bapak ditempat yang paling mulia disisi Allah SWT.
2. Ibu saya tersayang, Ibu Sukismining yang perjuangannya sangat luar biasa. Terima kasih banyak atas perjuangan dan do'a yang sudah diberikan sampai detik ini, sehingga segala urusan yang anakmu lakukan mendapatkan kemudahan dan kelancaran. Terima kasih atas nasehat, perjuangan, dukungan, motivasi serta salah satu alasan terkuat saya untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat membuat bangga keluarga. Skripsi ini saya berikan dan selesaikan sebagai ucapan terimakasih.
3. Bapak Abdul Ghoni Asror, M.Pd dan Bapak Dr. Moh. Fuadul Matin, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah membimbing dengan sangat sabar dan memberikan arahan dalam proses mengerjakan skripsi.
4. Kakak saya tercinta Imam Kisnanto, S.Pd yang selalu memberikan semangat serta motivasinya agar segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar SMPN 5 Blora yang telah memberikan kesempatan sebagai sumber data penelitian ini, khususnya Bapak Aris Suramto, S.Pd dan murid kelas VII A.
6. Sahabat saya Siti Sri Widari yang senantiasa menemani, menasehati, mendengarkan keluh kesah, dan memberikan semangatnya hingga pada saat ini.
7. Seseorang yang tak kalah pentingnya, Budi Hartono yang menjadi salah satu penyemangat dalam suka maupun duka. Telah berkontribusi banyak dalam menyelesaikan skripsi ini, memberikan dukungan baik tenaga waktu maupun materil. Terima kasih telah menjadi bagian hidup penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dan terakhir, untuk diri saya sendiri Suciana yang mampu bertahan dan berjuang sejauh ini. Apresiasi sebesar besarnya karena sudah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih sudah berjuang menjadi yang baik, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terimakasih sudah bertahan

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Suciana

NIM : 21110091

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**“Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Blora Tahun Pelajaran 2024/2025”**

Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan yang terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Yang membuat pernyataan



Suciana

21110091

## ABSTRAK

Suciana,S., 2025. Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Blora Tahun Pelajaran 2024/2025 Skripsi, Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Abdul Ghoni Asror, M.Pd. (2) Dr. Moh. Fuadul Matin, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Model *problem based learning*, Menulis teks berita , Aplikasi *canva*

Penelitian yang berjudul Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Blora Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilatar belakangi karena rendahnya hasil belajar siswa dalam menulis teks berita karena didalamnya terdapat struktur dan kerangka. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata hasil menulis teks berita yaitu 54,00. Rata-rata tersebut masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 72. Oleh karena itu maka perlu adanya peningkatan dalam menulis berita menggunakan model pembelajaran yaitu *Problem Based Learning* berbantu aplikasi *canva*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis berita siswa kelas VII A di SMPN 5 Blora.

Metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). Studi tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu tahap-tahap yang akan dilaksanakan meliputi persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. Periode penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 sampai dengan bulan Juli 2025. Penelitian ini melibatkan 25 siswa kelas VII A SMPN 5 Blora. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan penilaian.

Hasil penelitian yaitu (1) proses peningkatan dalam keterampilan menulis teks berita melalui pembelajaran menggunakan model *Probem Based Learning* serta penggunaan program *canva* pada siswa kelas VII A di SMPN 5 Blora mengalami perubahan sangat baik. (2) hasil peningkatan dalam keterampilan menulis teks berita melalui pembelajaran menggunakan model *Probem Based Learning* serta penggunaan program *canva* mengalami peningkatan yang sangat baik. Peningkatan dapat dilihat pada siklus I, nilai rata-rata sebesar 60,84 dengan persentase ketuntasan sebesar 36% dari 25 siswa. Pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 78,40 dengan persentase ketuntasan sebesar 100% dari 25 siswa. Dengan demikian, nilai ketuntasan siswa dalam keterampilan menulis teks berita menggunakan model PBL berbantu aplikasi *canva* mengalami peningkatan sebesar 64% dari siklus I ke siklus II.

## ABSTRAK

Suciana,S., 2025. Improving the Ability to Write News Texts with the PBL (*Problem Based Learning*) Model Assisted by the *Canva* Application in Class VII Students of SMPN 5 Blora in the Academic Year 2024/2025 Thesis, Indonesian Language and Literature Study Program, Faculty of Languages and Arts, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (1) Abdul Ghoni Asror, M.Pd. (2) Dr. Moh. Fuadul Matin, S.Pd., M.Pd.

Keywords: *Problem based learning* model, Writing news text, *Canva* application

The study, entitled "Improving News Writing Skills Using the *Problem Based Learning* (PBL) Model Assisted by the *canva* application for Grade VII Students of SMPN 5 Blora in the 2024/2025 Academic Year," was motivated by the low learning outcomes of students in writing news texts, which often involve structure and framework. This is evident in the average score of 54.00 for news text writing. This average score is still below the minimum passing grade (KKM) of 72. Therefore, improvements in news writing are needed using the *Problem Based Learning* (PBL) learning model assisted by the *canva* application. This study aims to improve the news writing skills of grade VII A students at SMPN 5 Blora.

The research method is classroom action research (CAR). This classroom action study is conducted in two cycles, consisting of preparation, action, observation, and reflection. The research period is from November 2024 to July 2025. This study involved 25 grade VII A students of SMPN 5 Blora. Researchers collected data through interviews, observations, documentation, and assessments.

The results of the study were: (1) the process of improving news writing skills through learning using the *Problem Based Learning* model and the use of the *canva* program in class VII A students at SMPN 5 Blora showed very positive changes. (2) the results of improving news writing skills through learning using the *Problem Based Learning* model and the use of the *canva* program showed very good improvements. The improvements can be seen in cycle I, with an average score of 60.84 with a completion percentage of 36% of 25 students. In cycle II, the average score increased to 78.40 with a completion percentage of 100% of 25 students. Thus, students' completion scores in news writing skills using the PBL model assisted by the *canva* application increased by 64% from cycle I to cycle II.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantuan Aplikasi *Canva* Pada Siswa Kelas VII SMPN 5 Blora Tahun Pelajaran 2024/2025" dengan lancar dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Juniarti, M.Pd., selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S. Pd., M. Pd., selaku Dosen Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
3. Bapak Joko Setiyono S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M. Pd dan Dr. Moh. Fuadul Matin, S.S., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan proposal penelitian.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada berbagai pihak, dan semoga amal kebaikan tersebut akan mendapat balasan dari Allah SWT diberi panjang umur dan kesehatan serta dimudahkan segala urusannya. Penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua pihak

Bojonegoro, 07 Juli 2025

Suciana

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	
HALAMAN PERSETUJUAN .....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	19
C. Tujuan Penelitian .....	20
D. Manfaat Penelitian .....	20
1. Manfaat Teoritis .....	20
2. Manfaat Praktis .....	20
E. Definisi Operasional .....	22
BAB II .....	24
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN .....	24
A. Kajian Pustaka .....	24
B. Kerangka Teoritis .....	26
1. Kurikulum Merdeka Belajar .....	26
2. Hakikat Teks Berita .....	30
3. Hakikat Model Pembelajaran PBL ( <i>Problem Based Learning</i> ) .....	39
C. Kerangka Berpikir .....	49
D. Hipotesis Tindakan .....	51
BAB III .....	53

<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
<b>A. Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>53</b>
<b>B. Prosedur Penelitian Tindakan.....</b>	<b>55</b>
<b>C. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>58</b>
<b>D. Subjek Penelitian.....</b>	<b>59</b>
<b>E. Data dan Sumber Data.....</b>	<b>60</b>
<b>F. Teknik Pengumpulan Data.....</b>	<b>61</b>
<b>G. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>67</b>
<b>H. Teknik Validasi Data .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB VI.....</b>	<b>73</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>73</b>
<b>A. Hasil Penelitian.....</b>	<b>73</b>
<b>1. Pra Siklus .....</b>	<b>73</b>
<b>2. Siklus I.....</b>	<b>75</b>
<b>3. Siklus II .....</b>	<b>85</b>
<b>B. Pembahasan .....</b>	<b>94</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>105</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>105</b>
<b>A. Simpulan .....</b>	<b>105</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>115</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Waktu Penelitian.....	59
Tabel 2. Kisi-Kisi Soal Tes Ketrampilan Menulis Berita.....	66
Tabel 3. Lembar Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Berita.....	66
Tabel 4. Interval Kategori Nilai.....	70
Tabel 5. Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Prasiklus.....	74
Tabel 6. Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siklus I.....	82
Tabel 7. Distribusi dan Frekuensi Kategori Hasil Belajar Siklus II.....	92
Tabel 8. Statistik Deskripsi Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	102

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	51
Gambar 2. Siklus Dalam Penelitian Tindakan Kelas.....	56
Gambar 3. Diagram Kategori Hasil Belajar Prasiklus.....	74
Gambar 4. Diagram Kategori Hasil Belajar Siklus I.....	82
Gambar 5. Diagram Kategori Hasil Belajar Siklus II.....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Lampiran Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	115
Lampiran 2 Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian.....	116
Lampiran 3 Dokumentasi Pembelajaran Menulis Berita.....	117
Lampiran 4 Hasil Siklus I.....	118
Lampiran 5 Hasil Siklus II.....	120
Lampiran 6 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	124
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa Siklus II.....	125
Lampiran 8 Lembar Observasi Guru Siklus I.....	126
Lampiran 9 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	127
Lampiran 10 Daftar Hadir Siswa.....	128
Lampiran 11 Daftar Nilai Siswa Prasiklus.....	129
Lampiran 12 Daftar Nilai Siswa Siklus I.....	130
Lampiran 13 Daftar Nilai Siswa Siklus II.....	131
Lampiran 14 Daftar Nilai Siswa .....	132
Lampiran 15 Data Hasil Tes Siklus I Menulis Teks Berita Siswa.....	133
Lampiran 16 Data Hasil Tes Siklus II Menulis Teks Berita Siswa.....	134
Lampiran 17 Wawancara Guru dan Siswa.....	135

Lampiran 18 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) & Modul Ajar.....	139
Lampiran 19 Link Artikel.....	158
Lampiran 20 Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	159
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Pembimbing I.....	160
Lampiran 21 Kartu Bimbingan Pembimbing II.....	161

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekarang ini penggunaan Bahasa Indonesia dianggap tidak perlu dipelajari. Orang-orang cenderung berpikir bahwa Bahasa Indonesia sangat mudah. Padahal dalam keterampilan berbahasa, Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi. Keterampilan berbahasa digunakan untuk komunikasi namun ada beberapa orang yang memiliki keterampilan berbahasa yang lemah sehingga berdampak kepada proses komunikasinya. Fungsi keterampilan berbahasa sendiri yaitu untuk komunikasi dan merupakan kebutuhan manusiawi pertama dalam berekspresi diri, baru selanjutnya yaitu kebutuhan komunikasi. Keterampilan berbahasa dalam bentuk lisan maupun tertulis. Untuk lisan sendiri meliputi menyimak dan berbicara sedangkan tertulis yaitu membaca dan menulis, keterampilan menyimak dan membaca bersifat reseptif yaitu menerima apa yang disampaikan untuk keterampilan berbicara dan menulis bersifat produktif berarti menghasilkan pembicaraan atau tulisan (Gereda, 2020). Keterampilan berbahasa digunakan untuk komunikasi namun ada beberapa orang yang memiliki keterampilan bahasa yang lemah sehingga berdampak kepada proses komunikasinya.

Menurut (Ilham & Wijiati, 2020) keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Keempat keterampilan ini saling berkaitan satu sama lain dan saling berhubungan. Dalam proses pembelajaran bahasa, keempat keterampilan ini saling terkait dan

mempengaruhi satu sama lain. Keterampilan reseptif yaitu mendengarkan dan membaca berkembang lebih cepat daripada keterampilan produktif yaitu berbicara dan menulis, karena seseorang biasanya belajar untuk memahami bahasa sebelum mampu menggunakannya dengan baik. Namun, menggunakan praktik yang menggabungkan keempat keterampilan ini akan membantu seseorang menjadi lebih baik dalam berkomunikasi. Menurut Mulyati dalam (Akhyar, 2019) keterampilan berbahasa bermanfaat untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam masyarakat. Banyak profesi yang membutuhkan keterampilan berbahasa yang baik, dan tentunya sangat penting untuk berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan sosial, akademis, dan profesional, antara lain. Dalam (Widyantara & Rasna, 2020) terdapat banyak profesi, seperti pengajaran, jurnalisme, hukum, dan bisnis, yang membutuhkan keterampilan berbahasa yang baik, terutama dalam menulis dan berbicara.

Menulis merupakan cara bagi penulis untuk menyampaikan perasaan mereka. Pada akhirnya, menulis adalah aktivitas berbahasa yang berguna karena dapat menghasilkan tulisan yang mengandung ide kreatif dan kritis. Sangat penting bagi siswa untuk menguasai keterampilan menulis karena keterampilan ini berkaitan dengan kemampuan mereka untuk menyusun gagasan dalam berbagai bentuk, baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan untuk menulis gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain juga dikenal sebagai keterampilan menulis (Suprayogi dkk, 2021). Menulis adalah komponen yang sangat penting dan paling sulit karena memungkinkan seseorang untuk menyampaikan pikiran dan gagasan mereka dalam bentuk tulisan untuk mencapai tujuan tertentu. Siswa yang memiliki kemampuan menulis menjadi lebih kreatif dalam mengorganisasi

pemikiran mereka. Keterampilan menulis juga membutuhkan pengetahuan yang luas dari siswa. Setelah siswa memiliki kemampuan yang memadai dalam menyimak, membaca, dan berbicara, keterampilan menulis diajarkan secara intensif. Menurut (Alifa & Setyaningsih, 2020) keterampilan ini sangat penting untuk membangun dan mengembangkan kemampuan menulis dan keterampilan lainnya. (Adiatama dkk, 2023) menulis merupakan kegiatan yang melibatkan jari tangan, lengan dan koordinasi mata. Keterampilan mendasar dalam mengembangkan keterampilan menulis yaitu keterampilan tangan dan intelektual. Menulis merupakan tantangan tersendiri bagi seseorang. Banyak hal yang perlu disiapkan dalam menulis seperti motorik halus serta koordinasi mata yang baik. Tentunya kemampuan menulis seseorang disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki sesuai dengan keinginan dan ketekunan dalam menulis.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang dianggap cukup kompleks karena perlu memiliki ide dalam tulisannya dan dituntut untuk menuangkan gagasan, konsep perasaan serta kemauan. Menurut Tarigan dalam (Supriadi, 2020) keterampilan menulis membutuhkan waktu yang cukup lama serta harus latihan secara intensif. Kemampuan menulis merupakan wujud dari komunikasi secara tidak langsung atau tidak betatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis bisa dibilang keterampilan yang paling sulit dibandingkan dengan keterampilan lainnya. Dalam menulis dituntut memperhatikan struktur yang ada sehingga pesan yang akan disampaikan dapat diterima oleh pembaca oleh karena itu penulis benar benar menggunakan struktur dalam tulisannya. Menurut (Sukirman, 2020) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang menggunakan aspek bahasa dan pengelolaan isi. Kemampuan menulis adalah

perwujudan berbahasa yang paling akhir dan tentunya kemampuan menulis lebih sulit dikuasai, hal ini dipengaruhi oleh kemampuan menulis yang menghendaki penguasaan berbagai unsur kebahasaan. Namun dalam menulis dapat membantu struktur gramatikal, idiom, serta kosa kata. Kegiatan menulis merupakan kegiatan dalam mengemukakan apa yang ada dipikiran. Tarigan dalam (Maulidah, 2020) menekankan bahwa siswa tidak belajar menulis secara otomatis, tetapi harus mendapatkan latihan dan praktik yang sering. Salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Ini karena menulis dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa mereka, baik untuk berkomunikasi atau menyerap apa yang mereka pelajari. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa siswa masih banyak mengalami kesulitan saat menulis. Selama periode ini, siswa mengalami kesulitan untuk menggabungkan ide atau konsep yang mereka miliki. Terkadang ide tersebut masih tidak terorganisir dan terinci dengan baik, yang menyebabkan pengungkapannya menjadi kurang jelas.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Untuk membangun keterampilan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang efektif, inovatif, kreatif, dan tidak membosankan agar siswa dapat menerima informasi dengan baik. Pada dasarnya, belajar bahasa sama dengan belajar berkomunikasi. Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan, serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam berbagai situasi (Aslami, 2021). Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri merupakan salah satu bidang yang dapat melibatkan siswa secara langsung untuk memperoleh, menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Tujuan

pembelajaran Bahasa Indonesia adalah untuk menguasai kompetensi yang sudah ditentukan, sehingga pemahaman yang cukup diperlukan untuk melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia (Afifah et al., 2022). Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat digunakan untuk mengembangkan kepercayaan peserta didik dan sebagai imajinatif. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga dapat dijadikan sebagai bekal untuk nantinya keterampilan berkomunikasi didalam dunia kerja. Secara tidak langsung pembelajaran Bahasa Indonesia memang sangat penting untuk kehidupan dimasa kini maupun untuk masa depan.

Kurikulum merupakan perangkat pendidikan yang berisi rencana pembelajaran. Hal itu sangat penting dalam pendidikan formal karena peran kurikulum dalam pendidikan formal sangat penting karena dapat menentukan pencapaian tujuan pendidikan. Ini karena kurikulum dibuat dengan cara yang cukup sistematis, jelas, dan juga rinci. Kurikulum dipandang sebagai tombak utama dalam suatu pembelajaran. Kurikulum pendidikan mengorganisasikan kegiatan belajar dan bahan ajar, metode, media, dan instrumen untuk belajar, mencapai tahap refleksi pembelajaran. Namun seiring berjalannya waktu banyak terjadi perubahan yaitu dalam pengimplementasian Kurikulum merdeka digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran lebih dari sebelumnya. Memenuhi kebutuhan masa yang akan datang. Kurikulum merdeka lebih menekankan pembelajaran yang terstruktur dengan menyesuaikan profil siswa, yang menjadikannya kurikulum yang efektif. Siswa dari peserta didik yang diharapkan. Kurikulum merdeka juga dapat menghasilkan lulusan yang mahir dalam teknologi, berakhlak, dan sesuai dengan profil siswa pancasila. Kurikulum merdeka adalah penyempurnaan dari

kurikulum 2013 dan meningkatkan kualitas pendidikan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya (Islamiyah dkk, 2024).

Kurikulum merdeka belajar telah menjadi salah satu pusat perhatian dalam reformasi pendidikan Indonesia. Ini membawa konsep inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan. Dengan membedakannya dari metode pendidikan konvensional, kurikulum ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas, kemandirian, dan jiwa wirausaha pada peserta didik. Kurikulum merdeka dirancang untuk membantu perkembangan peserta didik secara keseluruhan, termasuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Metode pembelajaran yang lebih interaktif memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi, menyelidiki, dan menganalisis berbagai topik, memperkaya pengalaman belajar mereka. Metode ini membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang ide-ide dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan yang rasional. Ini melatih mereka untuk menangani dan memecahkan masalah dengan lebih baik di masa depan.

Menulis teks berita merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah menengah pertama, karena keterampilan ini melatih siswa untuk menyampaikan informasi secara faktual, jelas, dan sistematis. Salah satu kompetensi dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis teks berita dengan menggunakan bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan diksi yang sesuai. Indikator yang diharapkan dan tujuan pembelajaran yang diharapkan agar sesuai dengan yang diinginkan. Siswa dapat memiliki kemampuan untuk menentukan apa yang akan ditulis dalam teks berita, dengan

bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan kata yang sesuai. Keterampilan menulis berita adalah bagian penting dari literasi yang dapat membantu siswa berpikir kritis, menganalisis, dan berkomunikasi. Keterampilan menulis berita tidak hanya mencakup aspek teknis penulisan, tetapi juga memahami konteks sosial, menemukan fakta yang relevan, dan menyampaikan informasi dengan cara yang jelas dan menggunakan kalimat yang efektif (Sihombing dkk, 2024). Teks berita merupakan suatu teks yang berisi tentang informasi fakta dan bukan pendapat tentang peristiwa atau kejadian terbaru yang benar, menarik, dan penting bagi khalayak ramai. Teks berita dapat ditemukan melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau internet . Dalam menulis berita hampir sama dengan menulis laporan peristiwa. Berita harus mencakup topik seperti apa yang terjadi, siapa yang terlibat, kapan terjadi, mengapa biasa terjadi, di mana terjadi, dan bagaimana biasa terjadi. Informasi yang ditulis harus benar dan dapat dipercaya. Penulis berita harus mahir dalam struktur bahasa dan kosa kata saat menulis teks berita (Arizal, 2021).

Menurut (Islamiyah dkk, 2024) penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada banyak hal yang perlu diperhatikan. Ini karena sistem pengajaran, metode, model, dan media ajar semuanya harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari serta mempertimbangkan karakter siswa dengan cara yang kreatif, inovatif, dan interaktif. Untuk menerapkan kurikulum merdeka, pendidik harus memahami profil siswa mereka dalam merencanakan kegiatan belajar. Agar sesuai dan nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai serta diinginkan. Sejalan dengan perspektif ini, peneliti ingin menyelidiki bagaimana penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII

yaitu materi menulis teks berita. Pembelajaran multijenjang bahasa Indonesia selalu berubah seiring perkembangan manusia sebagai pelaku dan pemilik bahasa itu sendiri. Dengan demikian, bahasa akan berubah seiring perkembangan zaman, sehingga kedinamisan rancangan pembelajaran bahasa juga terlibat. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran bahasa Indonesia yaitu berbasis teks. Pembelajaran berbasis teks mencakup tentang salah satu keterampilan yaitu keterampilan menulis. Melalui pembelajaran menulis teks diharapkan peserta didik dapat menuangkan ide kreatif serta mengembangkan potensi yang ada didalam diri peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, sistematis, terkontrol, dan empiris.

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII terdapat enam modul ajar. Salah satunya yaitu modul ajar teks berita. Pada pembelajaran menulis teks berita, peserta didik diharapkan mampu untuk mengidentifikasi komponen teks berita, memahami teks berita sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang ada dalam teks berita, serta dapat membuat teks berita dengan baik. Salah satu pokok bahasan yaitu mengidentifikasi komponen penting yang terdapat dalam teks berita, merupakan kemampuan dasar dalam pembelajaran menulis teks berita. Mengidentifikasi komponen penting teks berita harus dikuasai terlebih dahulu oleh peserta didik yaitu berkaitan tentang struktur kebahasaan, kaidah kebahasaan dan ciri teks berita. Pembelajaran mengidentifikasi komponen penting yang terdapat dalam teks berita merupakan salah satu dasar yang harus dikuasai peserta didik. Pada saat pembelajaran di kelas peserta didik diajak untuk memahami hal-hal penting tentang unsur-unsur yang ada dalam teks berita serta kaidah kebahasaan dan struktur teks berita. Peserta didik diharapkan mampu untuk memahami dan

menjelaskan teks berita, sehingga peserta didik dapat membuat berita yang sesuai dengan unsur-unsur yang terkandung dalam teks berita.

Pembelajaran menulis teks berita masih menjadi pokok pembahasan yang dianggap masih sulit bagi peserta didik sekolah menengah pertama. Pembelajaran menulis teks berita membutuhkan ide-ide yang menarik dalam menulis serta kreativitas dalam mengembangkan tulisannya dengan tema maupun gambar yang menarik. Dalam proses menulis teks berita, siswa diminta untuk menggambarkan peristiwa yang berlandaskan struktur teks berita, yaitu konsep piramida terbalik, komponen teks 5W+1H, dan kaidah kebahasaan. Mereka juga diminta untuk menggunakan bahasa yang lugas dan singkat sehingga isi teks berita mudah dipahami (Agri, 2024). Saat pembelajaran teks berita siswa diberi nilai yang cukup untuk memahami materi tentang teks berita. Namun, ketika diminta untuk membuat teks berita cenderung masih kesulitan dalam memahami informasi yang akan ditulis dalam berita yang dibuat. Akibatnya, mereka tidak memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan. Selain itu, diketahui bahwa pembelajaran teks bahasa Indonesia di kelas masih berpusat pada guru yang hanya menjelaskan materi dan tidak melibatkan siswa dalam aktivitas. Ini karena siswa diminta untuk mendengarkan guru daripada melakukan aktivitas pembelajaran seperti diskusi atau presentasi kelompok. Siswa kurang tertarik untuk belajar karena suasana kelas yang tidak menyenangkan.

Pembelajaran menulis teks berita cenderung dianggap masih sulit bagi peserta didik sekolah menengah pertama, khususnya pada peserta didik SMPN 5 Blora. Melihat dari pandangan siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita merupakan hal yang dianggap sulit bagi peserta didik, sehingga berpengaruh

terhadap pembelajaran menulis teks berita. Kegiatan belajar yang masih menggunakan metode ceramah serta dengan hanya memberikan sebuah proyek untuk diselesaikan. Tentunya kurang efektif dan membuat siswa menjadi kurang tertarik dalam pembelajaran menulis teks berita. Hal ini dapat dilihat dalam hasil belajar peserta didik yang kurang dalam pembelajaran menulis teks berita. Minat siswa yang rendah, dan kurang aktif saat pembelajaran karena kurangnya ketertarikan terhadap pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah dan hal itu merupakan alasan dasar permasalahan peserta didik kurang memahami materi teks berita. Masalah-masalah yang ada dikuatkan dengan adanya bukti bukti empirid yang terdapat dalam proses pembelajaran SMPN 5 Blora.

Hal itu tentunya membuat pandangan siswa tentang membuat teks berita menjadi lebih sulit dan membosankan karena harus menuangkan informasi yang didapatkan dalam bentuk ide kreatifnya dan rancangan yang menarik untuk menulis teks berita. Namun, tentunya dalam pembelajaran juga memperhatikan tentang model pembelajaran serta minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Apabila dalam penggunaan model pembelajaran tidak sesuai atau kurang tepat maka minat belajar siswa pastinya akan lebih kurang tertarik dan kurang aktif mengikuti pembelajaran. Sebaliknya apabila model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan tentunya akan membuat minat siswa menjadi lebih tertarik untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan adanya hal tersebut maka hasil nilai yang didapatkan akan memuaskan dan mencapai standart KKM yang sudah ditetapkan.

Proses belajar mengajar yang dilakukan secara aktif di sekolah dapat memotivasi siswa, membuat siswa merasa nyaman, dan memberikan lingkungan

yang mendukung, kreatif, dan mandiri. Ini juga memungkinkan siswa merasa didukung, kreatif, dan mandiri sesuai dengan kemampuan, minat, bakat, dan perkembangan fisik secara psikologis mereka. Berpikir kreatif adalah cara untuk menemukan solusi dalam permasalahan. Model PBL melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran adalah salah satu cara guru dapat mencapai keberhasilan pembelajaran dalam melatih siswa untuk berpikir kreatif dan mandiri. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan membangun pengetahuan baru dengan menyajikan masalah nyata atau dalam kehidupan sehari-hari kepada mereka. Masalah PBL memberi siswa kesempatan untuk berpikir kritis dan kreatif saat menyelesaikan masalah dan membangun pengetahuan baru dengan mencari solusi. Dengan demikian, model PBL memberikan siswa kesempatan untuk meningkatkan hasil belajar mereka dengan menunjukkan masalah yang sebenarnya (Handayani & Koeswanti, 2021).

Guru sangat penting dalam proses belajar mengajar, dan kinerja guru dalam proses belajar mengajar juga sangat penting. Dalam proses pembelajaran, guru harus meningkatkan kemampuan mengajar mereka sehingga mereka dapat memberikan yang terbaik kepada siswa mereka. Namun, kebanyakan guru di Indonesia tetap menggunakan model pembelajaran yang lebih tua. Salah satu komponen yang dapat mempengaruhi tujuan pembelajaran adalah strategi pembelajaran jika digunakan dengan tidak tepat, dapat menghambat tujuan pembelajaran. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, guru harus memiliki kemampuan untuk mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat, efisien, dan efektif. Cara agar peserta didik lebih mudah

untuk menerima materi yang disampaikan saat pembelajaran menulis teks berita yaitu dengan memakai model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan analitis mereka serta memecahkan masalah kompleks dalam dunia nyata. Proses pembelajaran ini menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, sehingga menghasilkan peningkatan hasil belajar siswa (Djonomiarjo, 2019).

PBL adalah pembelajaran kontekstual, yang berarti penyelidikan dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpusat pada peserta didik dengan menghadapkan mereka pada berbagai masalah yang mungkin mereka temui di dunia nyata dan meminta mereka untuk mencoba memecahkan masalah tersebut. Dalam model ini, pelajaran difokuskan pada suatu masalah yang harus diselesaikan oleh peserta didik, sehingga mereka memiliki tugas untuk menganalisis dan memecahkan masalah. Model *Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) dimulai dengan mengarahkan siswa pada masalah kontekstual, mendorong mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran, membimbing setiap siswa dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil penyelidikan, menganalisis dan mengevaluasi hasil pemecahan masalah (Meilasari dkk, 2020).

Model pembelajaran yang dikenal sebagai *Problem Based Learning* mengajarkan siswa untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri dengan tujuan

untuk meningkatkan keahlian dan minat mereka serta meningkatkan rasa percaya diri mereka. *Problem Based Learning* mengharuskan siswa bekerja sama dengan siswa lain untuk menyelesaikan masalah. Ini dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020). Menurut Sugiyanto dalam (Pratiwi & Setyaningtyas, 2020), model pembelajaran berbasis masalah terdiri dari empat hingga lima peserta didik. Pertama, membentuk kelompok dengan 4-5 peserta didik untuk mengorientasikan masalah. Kedua, membantu peserta didik berorganisasi dengan melakukan analisis kasus. Ketiga, mengumpulkan sumber untuk menyelesaikan kasus. Keempat, mengembangkan dan menyampaikan hasil diskusi dari kasus tersebut.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh peneliti lain banyak dibuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan minat, kreatifitas serta berpikir lebih kritis, kualitas proses pembelajaran, dan hasil belajar yang lebih baik daripada model pembelajaran langsung atau model konvensional. Alasan memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu diharapkan peserta didik dapat memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan standart nilai yang ditentukan dalam pembelajaran menulis teks berita.

Berita merupakan salah satu komponen komunikasi. Dalam komunikasi akan berlangsung dengan baik jika informasi diterima sesuai dengan harapan komunikator. Jika orang yang berbicara tidak setuju atau tidak memahami maksud orang yang berbicara, komunikasi akan menjadi kacau atau tidak nyambung dalam bahasa gaul. Informasi dalam bentuk verbal disebut berita atau informasi dalam surat kabar (Unnanudin, 2023). Sebagai salah satu bentuk komunikasi, berita

memanfaatkan bahasa sebagai salah satu alat untuk menyampaikan informasi. Secara umum, menurut Djurait dalam (Afriyanti, 2024) berita merupakan laporan atau pemberitahuan tentang peristiwa atau keadaan umum yang baru saja terjadi yang disampaikan oleh media massa. Bentuk penyajian berita yaitu berupa informasi tentang suatu kejadian yang sedang atau terjadi dalam suatu tempat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa berita merupakan satu jenis tulisan yang dapat ditemukan dalam sebuah media menginformasikan tentang suatu kejadian sehingga dapat memberikan informasi untuk pembacanya.

Dalam menulis teks berita memerlukan perhatian khusus, dengan membuat teks berita dapat digunakan untuk memberitahukan informasi kepada khalayak umum mengenai suatu kejadian. Secara umum menurut (Sirait, 2023) diberikan penjelasan tentang proses penyampaian berita, seperti menentukan sumber berita, yaitu peristiwa yang menarik dan penting bagi banyak orang, pergi ke sumber berita dan mewawancarai orang-orang yang terlibat dalam peristiwa. Untuk penulisan berita dapat menggunakan unsur 5W+1H yaitu (apa, siapa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana) hal ini merupakan aspek yang dapat digunakan untuk menyusun pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Menulis berita bisa mencatat fakta-fakta dengan berkerangka. menggabungkan catatan menjadi teks berita yang utuh, menyajikan informasi yang paling penting dari bawah ke atas. Siswa harus mengikuti langkah-langkah yaitu yang pertama tahap pratulis, dimana mereka harus menentukan sumber berita selanjutnya tahap penulisan dimana mereka merancang tulisan dengan memilih subtopik yang berkaitan dengan 5W + 1H dan tahap penyuntingan, yaitu dengan membaca kembali catatan dan mengubahnya menjadi teks berita yang lengkap. Menulis teks berita memiliki tujuan untuk memberi siswa

kemampuan untuk menyampaikan ide, pendapat, dan pengalaman mereka dalam bentuk teks. Karena tidak ada banyak sumber ide yang tersedia, menulis berita sering dianggap sulit dan membosankan. Dengan membiasakan diri menulis dari yang sederhana hingga yang kompleks, hambatan tersebut dapat diatasi. Penggunaan teknologi dapat digunakan untuk mengimplementasikan pembuatan berita agar lebih dapat menyesuaikan dengan ide serta perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi untuk digunakan dalam membantu menulis teks berita sangat sesuai karena di era digital seperti ini media pembelajaran sangat bagus digunakan untuk menunjang pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pendidikan. Media saat ini lebih fokus pada komunikasi dan teknologi untuk diterapkan di bidang-bidang tertentu pendidikan, termasuk belajar Bahasa Indonesia. Bagaimana media pembelajaran membantu siswa mendapatkan pengetahuan dan alat bantu. *Canva* dapat digunakan dalam pendidikan. *Canva* merupakan aplikasi online yang memiliki banyak *template* dan *fitur* untuk membantu guru dan siswa melakukan pembelajaran teknologi kreativitas, keterampilan, dan keuntungan lainnya. Dengan penyajian materi yang menarik, aplikasi *canva* sangat menarik perhatian dan minat siswa. *Canva*, aplikasi yang dirilis pada tahun 2012 dan memiliki tema visual dan audio visual, telah menjadi trend sejak 2018. Aplikasi desain grafis *canva* saat ini dapat diakses melalui gawai kita atau melalui web resminya. Aplikasi ini memudahkan pengguna merancang berbagai jenis material kreatif secara online. *Canva* didirikan oleh *Melanie Perkins*, *Cliff Obrecht*, dan *Cameron Adams* pada 1 Januari 2012 di Sydney, Australia. *Canva* menawarkan *canva pro* dan *canva* untuk

bisnis sebagai layanan berbayar. Pelanggan juga dapat membayar barang secara fisik untuk pencetakan dan pengiriman (Johan dkk, 2022).

Agar pembelajaran teks berita lebih efektif, aplikasi *canva* dimanfaatkan saat menyusun bahan ajar. Pengaplikasian *canva* digunakan untuk menulis teks berita dengan cara siswa menulis terlebih dahulu tentang teks berita setelah itu, dapat dilanjutkan dengan membuat teks berita yang suda ditulis tersebut ke dalam *canva* dengan menambahkan berbagai elemen yang dapat dibuat secara kreatif mungkin bisa dengan memadukan warna yang menarik dan sesuai dengan isi dari berita serta menambahkan gambar yang memuat tentang informasi yang ada dalam berita.

*Canva* merupakan aplikasi atau *website* yang memungkinkan anda membuat alat desain grafis. Untuk penggunaannya dapat diinstal pada laptop atau HP. Sangat mudah bagi pemula untuk menggunakan berbagai templat yang disediakan oleh *canva* (Adrian dkk, 2022). *Canva* menawarkan berbagai program desain online yang dapat digunakan untuk membuat berbagai jenis konten seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan lainnya yang dapat diakses. Dalam aplikasi *canva* menawarkan berbagai jenis presentasi, termasuk yang kreatif, pendidikan, bisnis, teknologi, dan periklanan. Aplikasi *canva* memiliki banyak kelebihan, termasuk banyak desain yang menarik, kemampuan untuk mendorong kreativitas guru dan siswa dalam mendesain media pembelajaran karena banyak fitur yang tersedia, metode yang praktis untuk menghemat waktu dalam media pembelajaran, dan kemampuan untuk mendesain melalui ponsel (Rizanta & Arsanti, 2022). Diharapkan bahwa dengan menggunakan media aplikasi *canva*, akan menjadi mudah untuk membuat teks

berita yang sesuai dan kreatif untuk menghasilkan tulisan yang menarik. Menurut (Fitriani dkk, 2023) *canva* adalah aplikasi yang memungkinkan guru membuat materi pelajaran yang menarik. Salah satu aplikasi desain yang digunakan untuk membuat media pembelajaran adalah *canva*. Teknologi pasti akan membuat pembelajaran teks berita lebih mudah dan menyenangkan. Seperti yang dinyatakan di atas, pemilihan materi dan model tidak semata-mata dilakukan tanpa alasan karena peneliti mempertimbangkan kecocokan keduanya terlebih dahulu untuk mendapatkan hasil yang komprehensif dan berguna untuk pembelajaran.

*Canva* merupakan alat praktis bagi guru untuk menyesuaikan materi pembelajaran dengan preferensi dan gaya belajar siswa. Dengan menggunakannya, guru dapat membuat bahan ajar yang menarik dengan menambahkan gambar, grafik, atau video untuk membuat materi lebih mudah diingat dan dipahami siswa. Menyajikan materi yang menarik secara visual juga dapat meningkatkan minat siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. *Canva* dapat digunakan sebagai alat tambahan yang dapat digunakan oleh siswa untuk mengeksplorasi ide dan kreatifitas mereka. Siswa membuat berita dengan menggunakan elemen visual untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan cara yang lebih menarik dan kreatif. Menurut (Manalu dkk, 2024) Generasi muda sekarang harus menguasai teknologi ini, sehingga aplikasi *canva* dalam pembelajaran dapat membuat siswa lebih antusias dan aktif. Aplikasi *canva* dapat memberikan inspirasi dan motivasi untuk pembelajaran berbasis visual, yang membuat menulis teks menjadi lebih mudah. *Canva* membantu siswa belajar menulis berita secara lebih interaktif dan kreatif dengan menyediakan berbagai template berita yang dapat digunakan sebagai referensi dan alat desain tentunya hal ini dapat memudahkan untuk digunakan.

Siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis berita yang lebih baik dengan memanfaatkan aplikasi *canva*, yang memungkinkan mereka mencoba membuat berita dengan berbagai format dan gaya yang sudah disediakan.

Pemilihan penggunaan aplikasi *canva* yaitu aplikasi yang mudah untuk diakses dengan adanya kemudahan tersebut siswa tentunya dapat menggunakan *canva* dengan sangat efektif sehingga siswa dapat menuangkan ide kreatifnya dalam menulis berita. Fitur yang ada dalam *canva* juga sangat mudah untuk dipahami dan dioperasikan. Banyak terdapat desain yang bisa digunakan untuk contoh dalam pembuatan berita. dengan begitu siswa lebih mudah untuk membuat dan mengembangkan sesuai dengan perintah ataupun berkreasi sebagus mungkin untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Dalam pengunduhan hasil desain yang dibuat juga sangat mudah dan tidak perlu menunggu lama untuk mendownload gambarnya, bisa langsung tersimpan didalam ponsel.

Berdasarkan penjelasan di atas keterampilan berbahasa terdiri dari empat keterampilan yang didalamnya terdapat keterampilan menulis yang merupakan salah satu keterampilan yang dianggap sulit. Dalam keterampilan menulis membutuhkan pemikiran yang kritis serta ide-ide yang kreatif untuk membuat sebuah tulisan yang menarik. Keterampilan menulis dianggap cukup kompleks dan membutuhkan latihan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ditingkat sekolah menengah pertama keterampilan menulis masih menjadi pokok pembahasan yang dianggap sulit. Masalah yang sering ditemui yaitu kurangnya penguasaan dalam menggunakan bahasa yang sesuai dan kurangnya kreatifitas.

Salah satu keterampilan menulis pembelajaran sekolah menengah pertama yaitu keterampilan menulis teks berita sehingga, menjadikan pandangan siswa terhadap pembelajaran menulis teks berita lebih sulit dan membosankan. Untuk mengatasi hal tersebut dalam pembelajaran harus menggunakan model yang sesuai agar siswa lebih tertarik dan minat siswa dalam pembelajaran lebih aktif. Model *Problem Based Learning* merupakan pendekatan yang sesuai untuk digunakan dalam menulis teks berita karena model ini merupakan suatu model pembelajaran dengan menggunakan berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan minat, keaktifan, kualitas proses pembelajaran, dan hasil belajar yang lebih baik. Hal itu tentunya didukung dengan media pembelajaran yaitu aplikasi *canva* yang dapat menunjang untuk membuat teks berita dengan berbagai macam desain yang sudah disediakan untuk membuat berita dengan kreatif dan inovatif sehingga, penggunaan aplikasi *canva* untuk menulis teks berita yang baik dapat diimplementasikan. Maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Model PBL (*Problem Based Learning*) Berbantu Aplikasi *Canva* pada Siswa Kelas VII SMPN 5 BLORA Tahun Pelajaran 2024/2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah proses peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Blora dengan model *Problem Based Learning* berbantu aplikasi *canva*?

2. Bagaimanakah hasil peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Blora dengan model *Problem Based Learning* berbantu aplikasi *canva*?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan proses peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Blora dengan model *Problem Based Learning* berbantu aplikasi *canva*.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan hasil peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 5 Blora dengan model *Problem Based Learning* berbantu aplikasi *canva*.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini akan mengkaji tentang model *Problem Based Learning* berbantu aplikasi *canva* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks berita siswa. Penelitian ini akan membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis teks berita dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis aplikasi dan model *Problem Based Learning* dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menulis teks berita sehingga dapat berpikir secara kritis dan kreatif.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini merupakan sebuah inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yaitu berupa aplikasi *canva*, dengan

menggunakan aplikasi *canva* dapat membuat suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **b. Bagi Guru**

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi bagi guru tentang efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* dan penggunaan media *canva* dalam pembelajaran menulis teks berita, sehingga guru dapat menjadikan model serta media pembelajaran tersebut sebagai inovasi agar suasana kelas saat pembelajaran lebih menarik.

#### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian diharapkan menjadi salah satu acuan dalam pengembangan penggunaan model dan media pembelajaran dalam pelajaran Bahasa Indonesia dimasa yang akan datang. Memaksimalkan penggunaan model dan media pembelajaran agar lebih fokus dan terarah, sehingga mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dengan ide-ide yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.

#### **d. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian tentang efektivitas model pembelajaran *Problem Based Learning* dan penggunaan media *canva* dalam pembelajaran menulis teks berita. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan penelitian lain dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

## E. Definisi Operasional

### 1. Kemampuan Menulis Teks Berita

Kemampuan menulis merupakan segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikan informasi melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami (Nariyah dkk, 2021). Berita merupakan cerita tentang hal-hal yang sedang terjadi atau terkini. Berita mengandung informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.. Teks berita biasanya disajikan berurutan dari yang terpenting hingga yang kurang penting. Untuk membuat teks berita yang mudah dicerna pembaca, penting untuk mempertimbangkan susunan teks yang selaras (Rokhayatun, 2023).

### 2. Model *Problem Based Learning*

Menurut (Khotimah, 2020) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mendorong siswa untuk berpikir kritis dan analitis, bekerja sama dalam kelompok, dan belajar menyelesaikan masalah. PBL juga mengajarkan mereka untuk menetapkan dan menggunakan sumber daya pembelajaran yang sesuai. Metode *Problem Based Learning* (PBL) meminta siswa untuk memecahkan atau menyelesaikan masalah terbuka. Pemecahan masalah (*problem solving*) merupakan teknik pembelajaran yang mengajarkan siswa menghadapi berbagai masalah untuk diselesaikan sendiri atau secara kelompok. Model pembelajaran yang dikenal sebagai *Problem Based Learning* (PBL) dapat membantu siswa memperoleh keterampilan yang diperlukan di era globalisasi saat ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* lebih

memprioritaskan proses belajar, dan guru harus berkonsentrasi pada membantu siswa mereka belajar secara mandiri. Dalam model ini, guru bertindak sebagai penyaji masalah, penanya, pembawa diskusi, membantu menemukan masalah, dan pemberi fasilitas pembelajaran. Selain itu, guru memberikan dukungan yang berpotensi meningkatkan kecerdasan dan inkuiri siswa.

### 3. Aplikasi *Canva*

*Canva* adalah perusahaan yang didirikan oleh Melanie Perkins pada tahun 2012. *Canva* merupakan aplikasi desain grafis untuk pemula yang membantu mereka membuat, merancang, atau mengedit desain secara online. Jenis desain yang dapat digunakan termasuk poster, kartu ucapan, bulletin, brosur, infografik, bahkan presentasi. Beberapa versi *canva* termasuk web, iPhone, dan Android. *Canva* memiliki beberapa keuntungan, termasuk banyak desain grafis yang menarik, yang membantu meningkatkan ketepatan, menghemat waktu saat mendesain, praktis, memiliki gambar dengan resolusi yang baik, dapat bekerja sama dengan orang lain, dapat mendesain dengan PC atau Android, dan hasilnya dapat diunduh dalam format JPG dan PDF (Tanjung & Faiza, 2019) dalam (Lembang dkk, 2021:92).